

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi pada sektor peternakan dari tahun ketahun mengalami peningkatan salah satunya peternakan ayam kampung super. sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi bersumber protein hewani. Menurut data pusat statistik kota jember pada tahun 2017 populasi ayam kampung sebanyak 2.709.802 mengalami peningkatan pada tahun 2018 dengan populasi ayam kampung sebanyak 3.660.370. Usaha peternakan ayam kampung super sangat berpotensi untuk dikembangkan, karena ayam kampung super memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dibanding ayam kampung (buras)

Ayam kampung super disebut juga dengan ayam Joper singkatan dari jawa super yaitu persilangan ayam jawa dengan ayam ras peterlur. Menurut Sofjan, (2012), laju pertumbuhan ayam kampung super memang bisa dibilang bagus yaitu bisa mencapai berat 0,6–0,8 kg pada umur pemeliharaan 45 hari, akan tetapi tingkat konsumsi pakan masih tergolong tinggi. Pakan yang sesuai dengan kebutuhan ayam sangat menentukan dalam keberhasilan kualitas performa dari ayam kampung super. Ayam buras tumbuh baik pada tingkat energi dan protein ransum yang lebih rendah dari pada tingkat energi dan protein ransum untuk ayam ras (Setioko dan Iskandar, 2005).

Pakan merupakan biaya terbesar dalam usaha peternakan berkisar antara 60-70% dari total biaya produksi. Salah satu penyebab tingginya harga pakan ialah kandungan sumber protein dalam komposisi ransum yang digunakan, Konsentrat merupakan salah satu bahan pakan kaya protein yang dicampur dengan bahan lain sehingga menjadi pakan jadi, penggunaan konsentrat dalam ransum biasanya mencapai 35%, hal tersebut yang mengakibatkan tingginya harga pakan. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya bahan lain yang kaya protein dan mudah didapat salah satunya menggunakan bekicot sebagai salah satu pemanfaatan hama pertanian.

Bekicot merupakan hama tanaman yang populasinya sangat tinggi dengan produksi telur mencapai 100 hingga 300 butir dalam sekali bertelur. Bekicot juga mengandung berbagai asam amino dan kaya akan vitamin B kompleks, mineral, kalsium dan fosfor yang cukup tinggi (Wakhid, 2010) Bekicot memiliki kandungan protein sekitar 60% dan asam amino tergolong cukup lengkap. agar dapat dikonsumsi ternak umumnya bekicot diolah menjadi tepung bekicot. Menurut kompiang (1979), komposisi atau kandungan tepung bekicot mentah adalah air 7,59 %, protein 59,27 %, lemak 3,62 %, kalsium 6,40 %, fosfor 0,85 %, dan serat kasar sebanyak 2,47 %.

Pemanfaatan kandungan gizi protein dari bekicot perlu adanya pengolahan lebih lanjut, umumnya daging bekicot diolah menjadi tepung atau diberikan secara langsung, namun terdapat inovasi teknologi lain dalam pengolahan bekicot yaitu dengan cara fermentasi menggunakan mikroorganisme. Fermentasi merupakan teknik tertua dalam pengawetan makanan dengan biaya lebih murah, juga dapat meningkatkan kandungan nilai gizi lebih baik dibandingkan dengan bahan asalnya (Phakde et al. 2014). Proses fermentasi akan menghidrolisis protein bekicot menjadi lebih sederhana berupa asam amino oleh kegiatan enzim protease sehingga diharapkan dapat memperbaiki kualitas pakan yang dapat memperbaiki performa produktifitas ayam kampung super.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian, pengaruh substitusi konsentrat dengan fermentasi mol bekicot (mikro organisme lokal *achatina fulica*) sebagai sumber protein terhadap performa ayam kampung super.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh substitusi konsentrat dengan fermentasi MOL bekicot sebagai sumber protein terhadap performa ayam kampung super
2. Berapakah konsentrasi substitusi konsentrat dengan fermentasi MOL bekicot sebagai sumber protein terhadap performa ayam kampung super

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan uraian diatas dapat di ambil tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh substitusi konsenrat dengan fermentasi MOL bekicot sebagai sumber protein terhadap performa ayam kampung super
2. Mengetahui konsentrasi substitusi konsenrat dengan fermentasi MOL bekicot sebagai sumber protein terhadap performa ayam kampung super

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang di kemukakan diatas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi ilmu pengetahuan diharapkan menjadikan salah satu informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh substitusi konsenrat dengan fermentasi MOL bekicot sebagai sumber protein terhadap performa ayam kampung super
2. Bagi industri dapat menjadi sumber protein hewani alternative pemanfaatan hama pertanian